



**Jurnal Taxiway**  
e-ISSN : 2685-7464  
[jurnal.taxiway@upp.ac.id](mailto:jurnal.taxiway@upp.ac.id)

**Vol. 4 No. 1 - Januari 2025**  
Program Studi Teknik Sipil  
Universitas Pasir Pengaraian

---

## **ANALISIS PERENCANAAN RUMAH LAYAK HUNI MELALUI PROGRAM KLINIK RUMAH SWADAYA DESA SUKA MAJU KECAMATAN RAMBAH**

**Dinda Mahdalena<sup>(1)</sup>, Arifal Hidayat<sup>(2)</sup> dan Harriad Akbar Syarif<sup>(2)</sup>**

<sup>(1)</sup> Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Pasir Pengaraian, Riau.

<sup>(2)</sup> Dosen Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Pasir Pengaraian, Riau.

Email: [dindalena19@gmail.com](mailto:dindalena19@gmail.com)<sup>(1)</sup>, [arifalhidayat@upp.ac.id](mailto:arifalhidayat@upp.ac.id)<sup>(2)</sup>, [harriadakbarsyarif@upp.ac.id](mailto:harriadakbarsyarif@upp.ac.id)<sup>(2)</sup>

---

<b>INFO ARTIKEL</b>	<b>ABSTRAK</b>
<b>Diterima</b> Tersedia Online Januari 2025	<b>Abstrak</b> <i>Pada tahun 2023 Tim Klinik Rumah Swadaya (KRS) dari Balai P2P Sumatera III sudah melakukan kerjasama dengan Desa Suka Maju Kecamatan Rambah untuk melakukan sosialisasi layanan KRS kepada masyarakat di Desa Suka Maju. Hasilnya menunjukkan masih banyak rumah masyarakat yang termasuk kategori rumah tidak layak huni. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merencanakan desain rumah layak huni di Desa Suka Maju dan anggaran biaya dengan tipe 36 m<sup>2</sup> dan tipe 45 m<sup>2</sup> yang sesuai standar klinik rumah swadaya. Metode analisis dalam perencanaan rumah layak huni itu mengacu kepada standar prinsip membangun rumah layak huni program Klinik Rumah Swadaya dan Keputusan Bupati Rokan Hulu Nomor 43 tahun 2023 tentang Standarisasi Satuan Harga Barang Dan Jasa Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2024. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa : rencana anggaran biaya untuk rumah tipe 36 m<sup>2</sup> adalah Rp 94.000.000, dan rumah tipe 45 m<sup>2</sup> adalah Rp110.400.000. Selisih biaya antara rumah tipe 36 m<sup>2</sup> dan tipe 45 m<sup>2</sup> adalah berkisar Rp16.400.000.</i>
<b>Kata kunci:</b> <i>Klinik Rumah Swadaya, Rumah Layak Huni, Desain, RAB</i>	
<b>Keyword:</b> <i>Self-Help Home Clinic, Livable House, Design, RAB</i>	<b>Abstract</b> <i>In 2023, the Self-Help Home Clinic (KRS) Team from Balai P2P Sumatra III has collaborated with Suka Maju Village, Rambah District to socialize KRS services to the community in Suka Maju Village. The results show that there are still many people's houses that are categorized as uninhabitable houses. The aim of this research is to plan a livable house</i>

---

---

*design in Suka Maju Village and budget costs for the 36 m<sup>2</sup> type and 45 m<sup>2</sup> type according to self-help home clinic standards. The analytical method in planning livable houses refers to the standard principles for building livable houses in the Self-Help Home Clinic program and Rokan Hulu Regent Decree Number 43 of 2023 concerning Standardization of Unit Prices for Goods and Services in Rokan Hulu Regency in 2024. The results of this research conclude that: budget plan The cost for a 36 m<sup>2</sup> type house is IDR 94,000,000, and a 45 m<sup>2</sup> type house is IDR 110,400,000. The cost difference between a 36 m<sup>2</sup> type house and a 45 m<sup>2</sup> type house is around IDR 16,400,000.*

---

## PENDAHULUAN

Pada tahun 2023 Tim Klinik Rumah Swadaya dari Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera III (BP2PS3) sudah melakukan kerjasama dengan pihak Desa Suka Maju Kecamatan Rambah untuk melakukan sosialisasi layanan Klinik Rumah Swadaya kepada masyarakat di Desa Suka Maju. Setelah dilakukan sosialisasi serta survey terhadap rumah masyarakat, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa masih banyak rumah masyarakat yang termasuk kedalam kategori rumah tidak layak huni karena memiliki salah satu kriteria rumah tidak layak huni.

Berdasarkan hasil survey diatas pihak Desa Suka Maju memilih 2 rumah masyarakat yang akan dibantu dalam layanan perencanaan rumah layak huni melalui program Klinik Rumah Swadaya. Untuk itu penulis melakukan Analisis Perencanaan Rumah Layak Huni Melalui Program Klinik Rumah Swadaya Desa Suka Maju Kecamatan Rambah yang dalam hal ini penulis bekerja sama dengan pihak Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera III (BP2PS3) dan pihak Desa Suka Maju.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menetapkan beberapa kriteria untuk mengidentifikasi RTLH:

1. Keselamatan Bangunan : Konstruksi bangunan harus aman dan stabil. Rumah dengan kerusakan struktural yang parah, seperti retakan besar atau atap yang bocor, dianggap tidak layak huni.
2. Kecukupan Luas Minimum: Rumah harus memiliki luas minimum per orang, yaitu sekitar 7,2 hingga 9 meter persegi per orang. Kurangnya ruang yang memadai per orang juga merupakan indikator rumah tidak layak huni.
3. Kesehatan dan Sanitasi: Rumah dengan sanitasi buruk, kurang pencahayaan alami, sirkulasi udara yang tidak baik, atau kelembapan yang tinggi, dianggap tidak layak huni.
4. Kondisi Fasilitas Dasar: Kegagalan dalam instalasi ini, seperti kabel listrik yang rusak atau tidak adanya akses ke air bersih, dapat menjadikan rumah sebagai RTLH.

5. Lokasi dan Lingkungan: Rumah yang terletak di daerah berbahaya atau dengan akses terbatas ke fasilitas dasar dan layanan masyarakat juga dapat dianggap tidak layak huni.

Kemudian keiteria rumah layak huni menurut modul klinik rumah swadaya dan prinsip membangun rumah layak huni harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Ketahanan konstruksi
  - a. Komponen struktur  
Komponen struktur meliputi : Rangka atap, Balok ring, Kolom, Sloof, Fondasi
  - b. Bahan penutup  
Bahan penutup meliputi atap, lantai, dan dinding.
2. Kesehatan
  - a. Pencahayaan min. 10% (sepuluh persen) dari luas lantai ruangan.
  - b. Penghawaan min. 5% (lima persen) dari luas lantai ruangan

Klinik rumah swadaya adalah kegiatan pemberian layanan informasi dan bantuan teknis kepada masyarakat untuk meningkatkan keswadayaan masyarakat dalam pemenuhan rumah layak huni.

Tujuan dari pelaksanaan Klinik Rumah Swadaya adalah :

1. Memberikan layanan bantuan teknis kepada masyarakat
2. Memberikan layanan informasi tentang rumah swadaya
3. Meningkatkan keswadayaan masyarakat dalam pemenuhan rumah layak huni
4. Mengukur tingkat kebutuhan masyarakat terhadap layanan rumah swadaya

Sasaran dari pelaksanaan klinik rumah swadaya adalah melayani kebutuhan informasi untuk :

1. Masyarakat yang menerima bantuan stimulan pembangunan atau perbaikan rumah
2. Masyarakat yang ingin membangun atau memperbaiki rumah
3. Masyarakat umum

Lingkup layanan yang diberikan dalam Klinik Rumah Swadaya kepada user/masyarakat pengguna adalah perencanaan rumah, pelaksanaan konstruksi, pengawasan konstruksi, pemanfaatan rumah.

## **METODE PENELITIAN**

Tahapan dalam mendesain dan menghitung RAB di Desa Suka Maju adalah :

1. Koordinasi bersama tim Klinik Rumah Swadaya dengan pihak Desa Suka Maju tentang program Klinik Rumah Swadaya.
2. Melakukan survey rumah tidak layak huni di Desa Suka Maju, Kecamatan Rambah.

3. Membuat desain rumah layak huni sesuai dengan Prinsip membangun rumah layak huni program Klinik Rumah Swadaya.
4. Menghitung Rencana Anggaran Biaya Pembangunan Rumah Layak Huni sesuai dengan Keputusan Bupati Rokan Hulu Nomor 43 tahun 2023 tentang Standarisasi Satuan Harga Barang Dan Jasa Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2024.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tim Klinik Rumah Swadaya di Desa Suka Maju, Kecamatan Rambah pada tahun 2023 maka didapat lah data rumah tidak layak huni. Dari data tersebut disimpulkan bahwa rumah masyarakat yang akan dibantu dalam layanan perencanaan rumah layak huni yakni :

1. Rumah Bapak Efendi



**Gambar 1.** Lokasi Rumah tidak layak huni untuk tipe 36 m<sup>2</sup>

Rumah bapak Rustam Efendi terletak di RT.01 RW.02 Dusun Kubu Patembang Desa Suka maju. Rumah bapak Rustam Efendi berukuran 6 m x 6 m. Kondisi rumah bapak Rustam Efendi ini termasuk kedalam kategori rumah tidak layak huni karena atapnya sebagian sudah mulai roboh dan tidak memiliki struktur kolom pada sambungan dinding bagian dapur serta kurangnya pencahayaan dan penghawaan.

2. Rumah Ibu Saurlina



**Gambar 2.** Lokasi Rumah tidak layak huni untuk tipe 45 m<sup>2</sup>

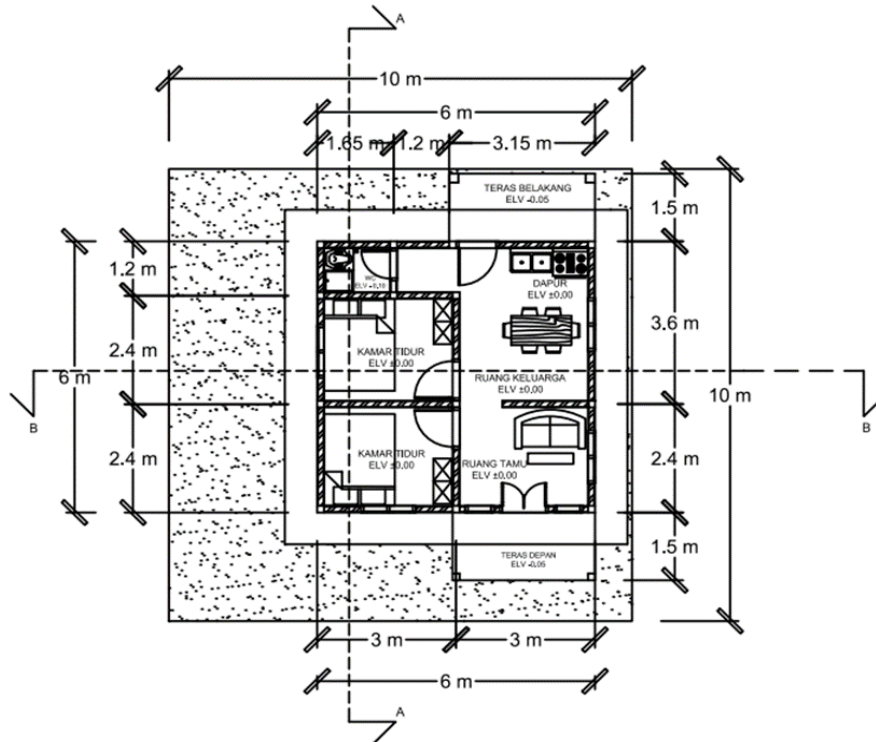
Rumah Ibu Saurlina terletak di RT.01 RW.02 Dusun Kubu Patembang Desa Suka maju. Rumah ibu Saurlina berukuran 7.5 m x 6 m. Kondisi rumah ibu Saurlina juga termasuk kedalam kriteria rumah tidak layak huni karena sebagian besar struktur

rumahnya sudah keropos seperti pada bagian atap banyak yang bocor dan pada bagian dapur dindingnya sudah bolong.

### Perencanaan Rumah Layak Huni

Desain rumah layak huni yang akan direncanakan sesuai dengan hasil koordinasi dengan pihak Desa Suka Maju yaitu tipe 36 m<sup>2</sup> dan tipe 45 m<sup>2</sup>.

### Denah Perencanaan Rumah Layak Huni Tipe 36<sup>2</sup>



**Gambar 3.** Denah rumah tipe 36 m<sup>2</sup>

Gambar diatas merupakan denah rumah tipe 36 m<sup>2</sup> dengan panjang rumah 6 m, lebar rumah 6 m dan luas tanah 100 m<sup>2</sup>. Pada rumah tipe 36 m<sup>2</sup> ini terdiri dari 1 ruang tamu berukuran 3 x 2,4 m, 2 kamar tidur berukuran 3 x 2,4 m, 1 kamar mandi dibagian belakang berukuran 1,65 x 1,2 m, dan ruang dapur berukuran 3,15 x 3,6 m.

### Rencana Anggaran Biaya Rumah Layak Huni Tipe 36 m<sup>2</sup>

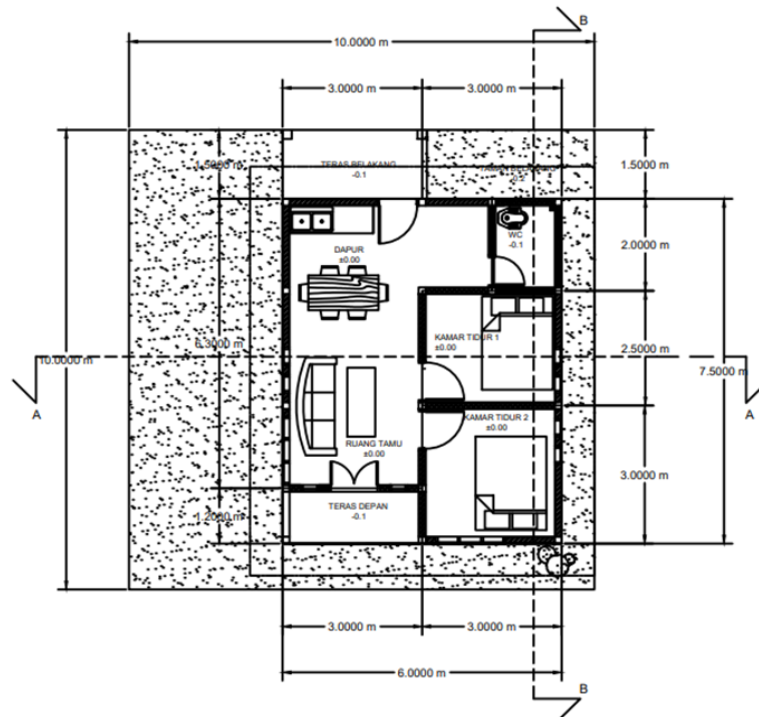
Proses penyusunan Anggaran Biaya pada suatu bangunan memerlukan adanya perhitungan volume pekerjaan per satuan pekerjaan dan analisa harga satuan pekerjaan yang berlaku pada tahun dan lokasi rencana pekerjaan.

**Tabel 1.** Rekapitulasi RAB Perhitungan volume pekerjaan rumah layak huni tipe 36 m<sup>2</sup>

No	Item Pekerjaan	Jumlah Harga
A.	Pekerjaan Pendahuluan	Rp 2.428.976,00
B.	Pekerjaan Struktur	Rp 26.831.569,09
C.	Pekerjaan Arsitektur	Rp 18.180.604,78

D.	Pekerjaan Atap	Rp	8.457.755,68
E.	Pekerjaan Elektrikal Dan Plumbing	Rp	19.573.158,39
F.	Pekerjaan Septictank	Rp	563.529,52
G.	Pekerjaan Finishing	Rp	18.031.202,59
<b>Jumlah</b>		<b>Rp</b>	<b>94.066.796,05</b>
<b>Pembulatan</b>		<b>Rp</b>	<b>94.000.000,00</b>

### Denah Perencanaan Rumah Layak Huni Tipe 45 m<sup>2</sup>



**Gambar 4.** Rencana Denah Rumah Tipe 45 m<sup>2</sup>

Gambar diatas merupakan denah rumah tipe 45 m<sup>2</sup> dengan panjang rumah 7,5 m, lebar rumah 6 m dan luas tanah 100 m<sup>2</sup>. Untuk ruang pada rumah layak huni tipe ini terdapat beberapa ruangan yaitu ruang tamu, dapur, 2 kamar dengan ukuran kamar utama 3 m x 3 m dan kamar kedua berukuran 3 m x 2,5 m. dan kamar mandi berukuran 2 m x 1,5 m.

### Rencana Anggaran Biaya Rumah Layak Huni Tipe 45<sup>2</sup>

Proses penyusunan Anggaran Biaya pada suatu bangunan memerlukan adanya perhitungan volume pekerjaan per satuan pekerjaan dan analisa harga satuan pekerjaan yang berlaku pada tahun dan lokasi rencana pekerjaan.

**Tabel 2.** Rekapitulasi RAB Perhitungan volume pekerjaan rumah layak huni tipe 45 m<sup>2</sup>

NO	ITEM PEKERJAAN	JUMLAH HARGA
A.	Pekerjaan Pendahuluan	Rp 2.696.078,00
B.	Pekerjaan Struktur	Rp 24.737.108,77
C.	Pekerjaan Arsitektur	Rp 25.997.662,74
D.	Pekerjaan Atap	Rp 12.291.190,41
E.	Pekerjaan Elektrikal Plumbing	Rp 20.808.441,34
F.	Pekerjaan Septic Tank	Rp 563.529,52
G.	Pekerjaan Finishing	Rp 23.312.439,27
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 110.406.450,05</b>
<b>PEMBULATAN</b>		<b>Rp 110.400.000,00</b>

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui program Klinik Rumah Swadaya (KRS), BP2P Sumatera Wilayah III membantu merancang rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah agar masyarakat berpenghasilan rendah dapat memiliki rumah layak huni. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap perencanaan rumah layak huni dalam program klinik rumah swadaya di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan Rumah Layak Huni:
  - a. Pondasi dan Struktur: Pondasi menggunakan batu kali yang sesuai dengan kondisi tanah keras di Desa Suka Maju. Perencanaan rumah memperhatikan standar struktur yang baik dengan memasukkan elemen seperti kolom, sloof, dan ring balok untuk meningkatkan kekuatan struktural. Tinggi dinding dirancang 3 meter untuk mengurangi hawa panas, dan penempatan pintu serta jendela direncanakan sesuai standar pencahayaan (10% dari luas lantai) dan penghawaan (5% dari luas lantai).
  - b. Material dan Fasilitas: Keramik digunakan sebagai pelapis lantai untuk daya tahan terhadap air dan kemudahan perawatan. Plafon ditambahkan untuk mengatur suhu dalam rumah, sedangkan atap seng dipilih karena kelebihan dalam ketahanan, kemudahan instalasi, dan sifat ramah lingkungan. Jarak antara septic tank dan sumur air bersih diatur minimal 10 meter untuk menjaga kualitas air bersih. Gambar 3D digunakan untuk visualisasi perencanaan dari berbagai sisi.
2. Rencana Anggaran Biaya:

Biaya Konstruksi: Rencana anggaran biaya untuk rumah tipe 36 m<sup>2</sup> adalah Rp 94.000.000, sedangkan untuk rumah tipe 45 m<sup>2</sup> adalah Rp110.400.000. Selisih biaya antara kedua tipe rumah adalah Rp16.400.000, dengan rumah tipe 45 m<sup>2</sup> memerlukan anggaran yang lebih tinggi dibandingkan tipe 36 m<sup>2</sup>.

Secara keseluruhan, perencanaan rumah layak huni ini mempertimbangkan aspek teknis dan fungsional untuk memenuhi standar hunian yang baik serta memperhatikan anggaran biaya yang diperlukan untuk setiap tipe rumah.

### **Saran**

1. Program Klinik Rumah Swadaya dalam meningkatkan kualitas rumah layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah harus terus dilanjutkan sampai semua masyarakat berpenghasilan rendah di Indonesia khususnya di Kabupaten Rokan Hulu memiliki rumah layak Huni.
2. Dalam meningkatkan kualitas rumah layak huni, luas rancangan/rencana usulan dapat menyesuaikan dengan luas kondisi awal atau dapat disesuaikan dengan jumlah penghuni berdasarkan luasan yang telah ditetapkan untuk Rumah Layak Huni (RLH) agar memenuhi persyaratan rumah layak huni.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang ikut serta membantu didalam penelitian ini, yaitu :

1. Kedua orang tua penulis Bapak Sudirman dan Ibu Emi Mulyati yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, menjadi sandaran terkuat dari masalah yang dihadapi penulis, selalu memberika kasih sayang, cinta, perhatian, motivasi, nasihat dan dukungan baik secara moral maupun finansial.
2. Bapak Dr. Hardianto, S.Pd, M.Pd selaku Rektor Universitas Pasir Pengaraian.
3. Bapak Dr. Purwo Subekti, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Pasir Pengaraian.
4. Buk Rismalinda, ST selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Pasir Pengaraian.
5. Bapak Ir. Harriad Akbar Syarif, ST.,MT selaku Dosen Pembimbing Akademis (PA) yang telah memberikan ilmu, saran, kritik, motivasi, dan evaluasi selama penulis dalam masa perkuliahan.
6. Bapak Arifal Hidayat, MT dan Bapak Ir. Harriad Akbar Syarif, ST.,MT selaku Dosen pembimbing I dan Dosen pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Segenap dosen pengajar, staf dan karyawan Fakultas Teknik Universitas Pasir Pengaraian, penulis mengucapkan terimakasih atas ilmu pengetahuan, fasilitas, dukungan dan bantuan yang telah diberikan.



8. Kakak Astuti Dwi Putri, ST yang telah memberikan bimbingan, masukan dan membantu penulis dalam membuat desain gambar dan membuat rancangan anggaran biaya.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa/i Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Pasir Pengaraian Angkatan 2020 yang telah memberikan bantuan, support dan pengalaman berharga selama penulis dalam masa perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

## BIBLIOGRAFI

- [1] Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah. Tahun 2023. *Keputusan Bupati Rokan Hulu Nomor 43 tahun 2023 tentang Standarisasi Satuan Harga Barang Dan Jasa Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2024*. Rokan Hulu
- [2] Fitri Juniaty Simatupang, & Wuryandari, T. (2016). *Klasifikasi rumah layak huni di kabupaten brebes dengan menggunakan metode learning vector quantization dan naive bayes*. 5, 99–111.
- [3] Hamud yunianto, arifal hidayat M.T, harriad akbar syarif M. . (2022). *Analisis perencanaan rumah layak huni kegiatan infrastruktur desa rambah muda kecamatan rambah hilir*.
- [4] Hidayat, A. (2023). Fasilitasi Perencanaan Rumah Layak Huni di Desa Bangun Purba Timur Jaya Kecamatan Bangun Purba Tahun 2022. *JPMAT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ...*, 01(02), 26–30. <https://journal.upp.ac.id/index.php/jpmat/article/view/1794><https://journal.upp.ac.id/index.php/jpmat/article/download/1794/1119>
- [5] Konoralma, S., Waluyo, R., & Happy Puspasari, V. (2023). Analisis Rancangan Peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Menjadi Rumah Layak Huni (RLH) Studi Kasus: Kegiatan BSPS Tahun 2022 di Kabupaten Batang. *Jurnal teknik sipil*, 1(2), 98–105.
- [6] Mekanisme dan Alur Klinik Rumah Swadaya, K. (n.d.). *Klinik rumah swadaya*.
- [7] Muhtadi, T. Y. (2020). Implementasi Kebijakan Program Penyediaan Rumah Layak Huni Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah Di Kota Tangerang. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 20(2), 188–197. <https://doi.org/10.33592/pelita.vol20.iss2.821>
- [8] PandapotanPurba, T., & TopanHimawan. (2021). Pemenuhan Rumah Layak Huni di Provinsi Riau. *Jurnal Penataan Ruang*, 16(2), 98. <https://doi.org/10.12962/j2716179x.v16i2.8572>
- [9] Pemerintah Indonesia. Tahun 1999. *Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999 pasal 40 tentang hak asasi manusia, yang menyatakan setiap orang berhak untuk bertempat tinggal serta berkehidupan yang layak*. Pemerintah pusat. Jakarta.
- [10] Pemerintah Indonesia. Tahun 2011. *UU No. 1 Tahun 2011 Pasal 15 huruf p, tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP)*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 7. Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Jakarta

- [11] Pemerintah Indonesia. Tahun 2011. *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 Pasal 24 (a) tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 7. Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Jakarta
- [12] Pemerintah Indonesia. Tahun 2011. *Undang-undang nomor 1 tahun 2011 Pasal 54 ayat (3) huruf b tentang Perumahan dan kawasan permukiman*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 7. Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Jakarta.
- [13] Pemerintah Indonesia. Tahun 2014. *Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa*.
- [14] Pemerintah Indonesia. Tahun 2015. *Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*.
- [15] Pemerintah Indonesia. Tahun 2021. *Peraturan pemerintah nomor 12 tahun 2021 Pasal 38 ayat (2) tentang penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman*. Pemerintah Pusat. Jakarta.
- [16] Pemerintah Indonesia. Tahun 2021. *Peraturan Menteri PUPR Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kriteria Masyarakat Berpenghasilan Rendah dan Persyaratan Kemudahan Pembangunan dan Perolehan Rumah*. Kementerian PUPR. Jakarta.
- [17] Pemerintah Indonesia. Tahun 2023. Keputusan Menteri PUPR No. 22/Kpts/M/2023 Tentang Besaran Penghasilan Masyarakat Berpenghasilan Rendah Dan Batasan Luas Lantai Rumah Umum Dan Rumah Swadaya. Kementerian PUPR. Jakarta.
- [18] Prinsip membangun rumah layak huni, klinik rumah swadaya. (2021). *prinsip MEMBANGUN RUMAH LAYAK HUNI. 1*.
- [19] Rencana Anggaran Biaya, R. (2011). *C.141.16.0004-05-Bab-Ii-20180727100518---Perhitungan-Rencana-Anggaran-Biaya-Dan-Tahapan-Pelelangan-Pembangunan-Gedung--Kantor-Operasional-Bawen-Pt-Trans-Marga-Jateng-*. 5–17. <http://repositori.unsil.ac.id/7835/2/2>. BAB II LANDASAN TEORI.pdf
- [20] Rumah layak huni, M. K. R. swadaya. (2021). *Rumah swadaya*.
- [21] Widiawati, K. (2022). Indikator Rumah Tidak Layak Huni Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Widya Praja*, 2(1), 7.
- [22] Winarno, B. (2018). Evaluasi Program Penyediaan Rumah Layak Huni Bagi Masyarakat Miskin Di Kabupaten Belitung. *Jurnal Pengembangan Kota*, 6(1), 66. <https://doi.org/10.14710/jpk.6.1.66-74>
- [23] Wirawan, A. A. (2023). Perencanaan Rumah Swadaya dengan Penerapan Material Mmurah di Kabupaten Kulon Progo. *Seminar Karya & Pameran Arsitektur Indonesia 2023*, 6(1), 1082–1094.